

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, jaringan syaraf tiruan mampu menyelesaikan masalah yang tidak bisa didefinisikan dengan algoritma biasa. Jaringan syaraf tiruan mampu dengan baik mengenali NIM pada Lembar Nilai. Bagaimanapun tingkat akurasi sebuah OCR tidak terlepas dari data pelatihan, data yang dibaca dan bagaimana data disajikan sebagai masukan untuk jaringan syaraf tiruan, dari sinilah muncul pentingnya praproses dan fitur ekstraksi, karena dengan praproses dan fitur ekstraksi yang baik, maka hasil dari jaringan syaraf tiruan pun mencapai nilai yang memuaskan. Penambahan jumlah neuron pada lapisan tersembunyi tidak selalu memberikan hasil yang lebih baik, meskipun pada beberapa kasus, perbandingan jumlah neuron pada masukan dan lapisan tersembunyi idealnya berada pada komposisi perbandingan jumlah tertentu. Sedangkan permasalahan seperti OMR, dapat diselesaikan dengan algoritma yang sederhana, dan memberikan hasil yang sangat baik.

1.2. Saran

1. Untuk kedepannya COMRo dapat membaca data tidak hanya dari salinan kuning dari Lembar Nilai.

2. Praproses dan fitur ekstraksi yang lebih baik, sehingga tingkat akurasi dapat konsisten di 100%.
3. Hasil OMR dapat lebih tepat dan mampu memberikan keluaran peringatan jika tanda tidak ditemukan, atau ditemukan lebih dari satu tanda.

